

LAPORAN BULANAN

AGUSTUS 2026



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



Lampiran Surat

Nomor : B-03003/RC.320/F.2.D.0/09/2026

Tanggal : 3 September 2026

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak s.d Agustus 2026

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN							PENAMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK														POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																		
									KELAHIRAN	LAHIR MATI	KEMATIAN	DISTRIBUSI TERNAK																															
												PENJUALAN TERNAK							TRANSFER KELUAR			HIBAH																					
		DEWASA	MUDA	ANAK								AFKIR	DEWASA	MUDA	ANAK	MUDA	ANAK	MUDA	ANAK	R	DEWASA		MUDA	ANAK																			
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	JML	J	B	J	B	ANAK	J	B	DB	DI	R	J	B	DB	DI	R	J	B	J	B	DB	J	B	J	B	B	R	D BET	D Imp	R	J	B	J	B	JML
SAPI																																											
1	ACEH	0	0	0	0	1	0	0	1																									0	0	0	0	1	0	0	1		
2	ANGUS	4	4	1	0	1	3	3	16												1												4	4	1	0	1	2	3	15			
3	BALI	0	0	0	0	0	0	0	0																								0	0	0	0	0	0	0	0			
4	BELGIAN BLUE	18	0	12	0	9	0	1	40																								18	0	12	0	9	0	1	40			
5	BRAHMAN	2	0	0	0	1	0	0	3		1	1																					2	0	0	0	1	0	0	3			
6	BRANGUS	7	0	0	0	3	0	0	10																								7	0	0	0	3	0	0	10			
7	FH	32	11	27	5	75	4	8	162		1						1												1			31	11	26	7	79	2	4	160				
8	GALICIAN BLOND	8	0	0	0	10	1	1	20																								8	0	0	0	11	1	0	20			
9	LIMOUSIN	15	0	1	0	13	3	1	33	3																							16	0	1	0	12	6	1	36			
10	MADURA	3	0	0	0	0	0	0	3																								3	0	0	0	0	0	0	3			
11	PASUNDAN	0	0	1	0	0	0	0	1																								0	0	1	0	0	0	0	1			
12	PERANAKAN ONGOLE	18	0	20	5	32	1	1	77	1																			1			18	0	19	5	33	2	0	77				
13	SIMMENTAL	18	5	0	1	6	0	2	32	1																							18	5	0	1	6	1	2	33			
14	WAGYU	5	3	0	3	2	1	0	14											1													5	3	0	2	2	1	0	13			
TOTAL SAPI		130	23	62	14	153	13	17	412	5	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	130	23	60	15	158	15	11	412				

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN							PENAMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK														POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																		
									KELAHIRAN	LAHIR MATI	KEMATIAN	DISTRIBUSI TERNAK																															
												PENJUALAN TERNAK							TRANSFER KELUAR			HIBAH																					
		DEWASA	MUDA	ANAK								AFKIR	DEWASA	MUDA	ANAK	MUDA	ANAK	MUDA	ANAK	R	DEWASA		MUDA	ANAK																			
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	JML	J	B	J	B	ANAK	J	B	DB	DI	R	J	B	DB	DI	R	J	B	J	B	DB	J	B	J	B	B	R	D BET	D Imp	R	J	B	J	B	JML
KERBAU																																											
1	KERBAU LUMPUR	3	0	0	1	6	2	1	13																								3	0	0	1	7	2	0	13			
TOTAL KERBAU		3	0	0	1	6	2	1	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	7	2	0	13				
TOTAL SAPI & KERBAU		133	23	62	15	158	15	18	425	5	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	133	23	60	16	165	17	11	425					

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Agustus sebanyak **425** ekor dan sampai dengan akhir bulan Agustus 2026 sebanyak **425** ekor terdiri dari sebanyak **156** ekor donor (153 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak **60** ekor, jumlah ternak muda sebanyak **181** ekor (173 ekor sapi, 8 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak **28** ekor (26 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).
- Penambahan ternak pada bulan Agustus diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Agustus terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 7 ekor dari hasil IB. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Agustus sebanyak 71 ekor.
- Pengeluaran ternak sebanyak 7 ekor yang terdiri dari 1 ekor ternak lahir mati, 1 ekor ternak mati, 1 ekor afkir ternak, penjualan/distribusi bibit jantan sebanyak 2 ekor, dan hibah ternak sebanyak 2 ekor.

2. Capaian produksi embrio

Kegiatan produksi embrio pada Bulan Agustus 2026 dilakukan secara Invivo Insitu dan Invitro OPU, masing-masing sebanyak 14 SOV Invivo dan 4 SOV OPU. Rincian kegiatan produksi in vivo insitu yaitu terhadap Sapi FH sebanyak 3 SOV dan

menghasilkan embrio LT 22 embrio; Sapi Simmental sebanyak 5 SOV, menghasilkan embrio LT 17 embrio; Sapi Limousin sebanyak 2 SOV, menghasilkan embrio LT 3 embrio, Sapi Brahman sebanyak 1 SOV dan menghasilkan embrio LT 11 embrio; Sapi Angus sebanyak 2 SOV dan menghasilkan embrio LT 2 embrio; Sapi Wagyu sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio LT. Sedangkan untuk kegiatan Invitro OPU terhadap Sapi FH 4 ekor, namun belum menghasilkan embrio LT. Sehingga sampai dengan akhir bulan Agustus tahun 2026 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 143 SOV, 9 Non Superovulasi dan diperoleh LT 452 embrio (442 embrio IVV dan 10 IVF OPU), total persentase 103,91% dari target 435 embrio.

a. Produksi embrio in vivo :

1) In situ dari 14 ekor diperoleh 55 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 3 ekor, memperoleh 22 embrio;
- b) SIMMENTAL : 5 ekor, memperoleh 7 embrio;
- c) LIMOUSIN : 2 ekor, memperoleh 3 embrio;
- d) BRAHMAN : 1 ekor, memperoleh 11 embrio LT;
- e) ANGUS : 2 ekor, memperoleh 2 embrio LT;
- f) WAGYU : 1 ekor, belum memperoleh embrio LT;

2) Invitro OPU dari 4 ekor, namun belum memperoleh embrio LT dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 4 ekor, belum memperoleh embrio LT;

Tabel 2. Produksi Embrio s.d Agustus 2026

No	Rumpun Sapi				Produksi Embrio 2026																										
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO					Januari		Februari		Maret		April		Mei				Juni			Juli				Agustus			Total				
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)				
		1. FH					2	8	6	11	3		14	5		27	11			53	3			22	30	0	0	135			
		2. SIMMENTAL			6		15	2	0	2	0	2		9			3			3	5			17	20	0	0	44			
		3. LIMOUSIN	2	7	6		38			2	13	1		28	5		30	4		31	2			3	22	0	0	150			
		4. BRAHMAN									1		1	1		1	1			0	1			11	4	0	0	13			
		5. BRANGUS					1	0	1	0	1		0											3	0	0	0				
		6. ANGUS					1	3	1	2	1		0				1			0	2			2	6	0	0	7			
		7. PO						2	8	5		4												7	0	0	12				
		8. BELGIAN BLUE MURNI									4		6				1			0				5	0	0	6				
		9. GALACIAN BLOND	2	26	4		17							4		3								10	0	0	46				
		10. WAGYU					2	0	2	0					3		8	2		0	1			0	10	0	0	8			
Sub Total 1			4	33	16	0	70	8	11	16	34	18	0	0	62	18	0	0	69	23	0	0	87	14	0	0	55	117	0	0	421
	B	Produksi Eksitu																		88											
		1. PERAH									1		8												1	0	0	8			
		2. BB CROSS									3		6												3	0	0	6			
		3. LIMOUSIN									1		7												1	0	0	7			
		4. PO									1		0												1	0	0	0			
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	21			
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU					SOB															151					123			442			
		1. FH				9	1							8			7	4			2	4			0	16	3	0	10		
		4. LIMOUSIN												4			0								4	6	0	0			
Sub Total 3			0	0	0	9	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	7	4	0	0	2	4	0	0	20	20	5	10		
Total 1+2+3			4	33	16	9	71	8	11	16	34	24	0	0	83	30	0	0	76	27	0	0	89	18	0	0	55	143	20	5	452

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Agustus sebanyak 1.379 embrio. Produksi embrio pada bulan Agustus sebanyak 55 embrio, produksi Juli yang baru dilaporkan di bulan Agustus sebanyak 2 embrio, distribusi embrio pada bulan Agustus sebanyak 85 embrio, sehingga stock akhir pada bulan Juni sebanyak 1.351 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d Agustus 2026

No	Rumpun	Stok Juli'26	Produksi Agust '26	Keluar Agust '26	Rusak Agust '26	Kembali Agust '26	Stok Akhir
	A. EMBRIO REGISTER						
	1. Embrio In Vivo Insitu						
1	FH	123	22	26	0	0	119
2	Simmental	66	17	7	0	0	76
3	Limousin	106	3	17	0	0	92
4	Brahman	6	11	6	0	0	11
5	Angus	115	2	6	0	0	111
6	P. Ongole	63	0	4	0	0	59
7	Wagyu	34	0	0	0	0	34
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	47	0	7	0	0	40
10	Galician Blonde	343	0	10	0	0	333
	Sub Total	905	55	83	0	0	877
	2. Embrio In Vivo Eksitu						
1	FH	7	0	0	0	0	7
2	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
3	Brahman	43	0	0	0	0	43
4	Limousin	5	0	0	0	0	5
	Sub Total	64	0	0	0	0	64
	3. Embrio In Vitro						
1	FH	0	2	2	0	0	0
	Sub Total	0	2	2	0	0	0
	Total Embrio Register (1+2+3)	969	57	85	0	0	941
	B. EMBRIO IMPOR						
1	Simmental	47	0	0	0	0	47
2	Belgian Blue	361	0	0	0	0	361
	Total Embrio Impor	408	0	0	0	0	408
	C. EMBRIO NON REGISTER						
1	Limousin	2	0	0	0	0	2
	Total Embrio In Vitro	2	0	0	0	0	2
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1379	57	85	0	0	1351

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Agustus sebanyak 85 embrio, ke provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, sehingga sampai dengan bulan Agustus, telah dilakukan distribusi embrio sebanyak 398 embrio atau 91,49% dari target 435 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik insitu maupun eksitu) dan embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d Agustus 2026

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
A	EMBRIO REGISTER									
I	SAPI PERAH									
1	FH EK SITU									
	JUMLAH FH EK SITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FH IN SITU									
	NTB				8					8
	BET				4		9	18		31
	Jawa Barat					12				12
	BRMP Rumbes, Jatim					2				2
	Kalimantan Selatan						10			10
	Jawa Timur								20	20
	Jawa Tengah								6	6
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	12	14	19	18	26	89
1	FH IN VITRO IN SITU									
	PT. MOOSA		2			1			2	5
	JUMLAH FH IN VITRO	0	2	0	0	1	0	0	2	5
4	FH IMPOR									
	JUMLAH FH IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PERAH (FH)	0	2	0	12	15	19	18	28	94
II	SAPI POTONG									
1	SIMMENTAL									
	SIMMENTAL IN SITU									
	BET		1			3				4
	Kalimantan Selatan						14			14
	Lampung							2		2
	Jawa Timur								5	5
	Jawa Tengah								2	2
	JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	0	1	0	0	3	14	2	7	27
	SIMMENTAL IMPOR									
	BET Cipelang									0
	JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SIMMENTAL	0	1	0	0	3	14	2	7	27

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
2	LIMOUSIN									
	LIMOUSIN IN SITU									
	BET	1	7			2	2		1	13
	Sulawesi Tenggara	4								4
	NTB				10					10
	Jawa Barat					3				3
	Kalimantan Selatan						30			30
	Lampung							8		8
	Jawa Timur								10	10
	Jawa Tengah								6	6
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	5	7	0	10	5	32	8	17	84
	LIMOUSIN EK SITU									
	BRMP Rumbes Jatim					2				2
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	0	0	0	0	2	0	0	0	2
	LIMOUSIN IMPOR									
	BET Cipelang									0
	JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH LIMOUSIN	5	7	0	10	7	32	8	17	86
3	ANGUS									
	Sulawesi Tenggara	2								2
	BET		20						1	21
	NTB				7					7
	Jawa Barat					8				8
	Kalimantan Selatan						6			6
	Jawa Timur								5	5
	JUMLAH ANGUS	2	20	0	7	8	6	0	6	49
4	BRANGUS									
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GALICIAN BLOND									
	BET		2							2
	Lampung							10		10
	Jawa Timur								10	10
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	2	0	0	0	0	10	10	22
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)									
	Jawa Barat					3				3
	Kalimantan Selatan						20			20
	Lampung							5		5
	Jawa Tengah								4	4
	JUMLAH	0	0	0	0	3	20	5	4	32
7	BELGIAN BLUE									
	BELGIAN BLUE IN SITU									
	Prov. DIY	5								5
	NTB				5					5
	Lampung							5		5
	Jawa Timur								5	5
	Jawa Tengah								2	2
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	0	0	5	0	0	5	7	22
	BELGIAN BLUE EK SITU									
	BRMP Rumbes, Jatim					6				6
	JUMLAH BELGIAN BLUE EK SITU	0	0	0	0	6	0	0	0	6
	BELGIAN BLUE IMPOR									
	BBIB Singosari	15								15
	JUMLAH BELGIAN BLUE IMPOR	15	0	0	0	0	0	0	0	15
	JUMLAH BELGIAN BLUE	20	0	0	5	6	0	5	7	43

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
8	BRAHMAN									
	BRAHMAN IN SITU									
	BET					1			1	2
	Jawa Barat					2				2
	Kalimantan Selatan						5			5
	Lampung							5		5
	Jawa Timur								5	5
	JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	3	5	5	6	19
	BRAHMAN EK SITU									
	Jawa Barat					2				2
	Kalimantan Selatan						15			15
	JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	2	15	0	0	17
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	5	20	5	6	36
9	MADURA EKSITU									
										0
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WAGYU									
	BET		9							9
	JUMLAH WAGYU	0	9	0	0	0	0	0	0	9
11	KERBAU									
	JUMLAH KERBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	27	41	0	34	47	111	53	85	398
B	EMBRIO NON REGISTER									
1	ANGUS									
2	BRAHMAN									
3	PERANAKAN ONGOLE (PO)									
	JUMLAH EMBRIO NON REGISTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	27	41	0	34	47	111	53	85	398

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2026

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	4,000	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	3,500	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	3,500	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	3,500	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	3,500	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,500	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,500	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,500	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR AGUSTUS 2026			3,611	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			90,278	2 Responden

Nilai layanan pada bulan Agustus 2026 diperoleh dari 2 responden, diperoleh nilai sebesar 90,278 atau dengan nilai rata-rata sebesar 3,611 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”. Dengan nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U1 (Persyaratan) dan U7 (Perilaku Pelaksana) adalah sebesar 4,000 skala likert. Sedangkan nilai unsur terendah adalah U2 (Prosedur), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya/Tarif), U5 (Produk Layanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), U8 (Penanganan dan Pengaduan), dan U9 (Sarana Prasarana) adalah sebesar 3,500 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus ditingkatkan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan Agustus adalah layanan penjualan ternak bibit sebanyak 1 orang dan layanan produksi dan transfer embrio sebanyak 1 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Agustus 2026 sebesar 95,960 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,838 skala likert, sebesar 105,71% dari target 3,631 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit sebanyak 2 ekor pada bulan Agustus 2026. Total distribusi ternak bibit sampai dengan bulan Agustus 2026 sebanyak 34 ekor, atau sebesar 113,33% dari target distribusi ternak sebanyak 30 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Agustus 2026

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Kelompok Ternak Mekar Saluyu
		1	Ekor	Simmental			BPPTDK DIY
		1	Ekor	PO			Kelompok Usaha Ternak Sapi Perah Kab. Bogor
		2	Ekor	PO			
		2	Ekor	FH			
2	Februari	2	Ekor	GB Cross	Jantan	Muda	De Hakim
		1	Ekor	GB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	BB Cross			
		1	Ekor	PO			
3	Maret	1	Ekor	BB Cross	Jantan	Muda	BIB Lembang
		2	Ekor	PO			
		1	Ekor	Simmental			
		3	Ekor	FH			
4	April	0					
5	Mei	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak
6	Juni	1	Ekor	Angus	Jantan	Muda	Peternak
7	Juli	2	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak
		1	Ekor	Kerbau	Jantan	Muda	
		1	Ekor	Limousin	Jantan	Muda	Peternak
		1	Ekor	FH	Jantan	Muda	
8	Agustus	1	Ekor	Angus	Jantan	Muda	Peternak
		1	Ekor	Wagyu	Jantan	Muda	
Total		34	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Agustus 2026, kegiatan TE reguler dilaporkan di BET 6 ekor dan di Daerah 21 ekor (Bandung Barat 2, Bojonegoro 1, Halmahera Timur 1, Sumatera Selatan 1, Lampung Selatan 2, Rokan Hulu 13 dan Wonosobo 1). Sehingga total kegiatan TE s.d akhir bulan Agustus 2026 adalah 232 ekor (53,33% dari target TE sebanyak 435 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d Agustus 2026

No	Bangsa	Transfer Embrio 2026								
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Total
1	FH	8	2	1	6	7	12	1	1	38
2	ANGUS	6	4		3	4	1	1	2	21
3	BRAHMAN	8	5	2	1	1	5	1	8	31
5	LIMOUSIN	10	8		5	6	13	2	2	46
6	SIMMENTAL	14	6			3	8	3	3	37
9	FH X BB					6				6
10	BELGIAN BLUE**)		1				6			7
11	GALICIAN BLOND**)		2							2
12	PO	2	5				6		6	19
16	WAGYU	1	1		2	1	3		4	12
	Sub Total 1	49	34	3	17	28	54	8	26	219
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU									
1	FH									0
2	BRAHMAN	1								1
	Sub Total 2	1	0	0	0	0	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR									
1	SIMMENTAL				1		3			4
	Sub Total 3	0	0	0	1	0	3	0	0	4
	Sub Total Embrio Non BB	50	34	3	18	28	57	8	26	224
1	BELGIAN BLUE*)		3		1	1	2		1	8
	Sub Total Belgian Blue	0	3	0	1	1	2	0	1	8
IV	EMBRIO IN VITRO									
1	BRAHMAN									0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	50	37	3	19	29	59	8	27	232

b. Ternak Bunting Bulan Agustus 2026

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Agustus 2026 dilaporkan telah dilaksanakan terhadap **20** ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 8 ekor terdiri dari **1** ekor hasil TE, dan **7** ekor hasil kawin alam. Selain itu pada bulan Agustus juga terdapat kelahiran ternak sebanyak **7** ekor dari hasil IB. Pada akhir bulan Agustus 2026 total ternak bunting sebanyak **29** ekor terdiri dari **7** ekor hasil kawin alam, **10** ekor hasil IB, dan **12** ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d Agustus 2026

No	Bulan	Kawin Alam	IB	TE	Pkb (+)			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	
1	Januari	33	27	4	0	3	0	17	3	0	0	0	0	0	0	0	16	27	4	47
2	Februari	16	27	4	1	2	2	11	5	0	0	0	0	0	0	0	6	24	6	36
3	Maret	6	24	6	1	4	3	6	3	0	0	0	0	0	0	0	1	25	9	35
4	April	1	25	9	0	1	3	1	6	1	0	1	0	0	0	0	0	19	11	30
5	Mei	0	19	11	0	5	2	0	3	1	0	4	0	0	0	0	0	17	12	29
6	Juni	0	17	12	1	4	0	1	2	1	0	1	0	0	1	0	0	17	11	28
7	Juli	0	17	11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	17	11	28
8	Agustus	0	17	11	7	0	1	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7	10	12	29

c. Kelahiran Ternak

1.) Kelahiran berdasarkan metode reproduksi

Pada bulan Agustus jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak **7** ekor yang berasal dari IB. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Agustus 2026 sebanyak **71** ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d Agustus 2026

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	3	0	17	20
2	Februari	5	0	11	16
3	Maret	3	0	6	9
4	April	6	1	1	8
5	Mei	3	1	0	4
6	Juni	2	1	1	4
7	Juli	1	1	1	3
8	Agustus	7	0	0	7
JUMLAH		30	4	37	71

2.) Kelahiran berdasarkan rumpun ternak

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada bulan Agustus adalah sebanyak **7** ekor terdiri dari **1** ekor betina rumpun brahman, 1 ekor betina rumpun FH, 3 ekor jantan rumpun limousin, 1 ekor jantan rumpun PO, dan 1 ekor jantan rumpun wagyu. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun sampai dengan bulan Agustus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun s.d Agustus 2026

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	3	3	6
3	Belgian Blue		1	1
4	Brahman		1	1
5	Brangus		1	1
6	FH	20	18	38
7	Galician Blond	2	1	3
8	Limousin	8	1	9
9	Madura			0
10	Pasundan			0
11	PO	3	1	4
12	Simmental	2	2	4
13	Wagyu	1		1
14	Kerbau Lumpur	2	1	3
	Jumlah	41	30	71

7. Capaian Produksi Bibit

a. Produksi Bibit Terseleksi (Penerbitan SKBT)

Penerbitan Surat Keterangan Bibit Terseleksi (SKBT) merupakan proses verifikasi dan legalisasi kelayakan ternak bibit berusia minimal 7 hari yang memenuhi syarat silsilah lengkap serta memiliki evaluasi performa kualitatif, kuantitatif, dan nilai pemuliaan individu. Sampai dengan bulan Agustus 2026, terdapat 63 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas **36** ekor jantan dan **27** ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi s.d Agustus 2026

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Januari	10	8	18
2	Februari	7	8	15
3	Maret	5	4	9
4	April	3	3	6
5	Mei	1	2	3
6	Juni	2	1	3
7	Juli	3	0	3
8	Agustus	5	1	6
	Jumlah	36	27	63

b. Produksi Bibit Ternak (Penerbitan SKTB)

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi di BET yang telah memenuhi kriteria SNI (berusia minimal 6 bulan), serta belum dilaporkan dan belum dijual atau masih berada di BET. Ternak yang telah dinyatakan memenuhi standar SNI tersebut, selanjutnya akan diterbitkan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB). Jumlah produksi bibit ternak pada bulan Agustus 2026 terdapat sebanyak 7 ekor terdiri dari 5 ekor FH (1 ekor jantan, 4 ekor betina), 1 ekor PO betina, dan 1 ekor GB betina. Jumlah kumulatif produksi bibit ternak sampai dengan bulan Agustus 2026 adalah sebanyak 47 ekor (9 ekor jantan dan 38 ekor betina).

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Belgian Blue		1	1
4	Brahman			0
5	Brangus		1	1
6	FH	4	19	23
7	Galician Blond		5	5
8	Limousin		5	5
9	Madura			0
10	Pasundan			0
11	PO	2	2	4
12	Simmental	1	4	5
13	Wagyu	1	1	2
14	Kerbau Lumpur	1		1
	Jumlah	9	38	47

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 9.870 Kg. Produksi HPT pada bulan Agustus sebanyak 389.150 kg yang berasal dari lahan rumput BET sebanyak 376.795 kg dan HPT kemitraan sebanyak 12.355 kg dengan rata-rata produksi rumput 12.553 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Agustus sebanyak 370.525 kg HPT segar dan 2.450 kg silase dengan rata-rata distribusi 12.031 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Agustus sebanyak 10.750 Kg (2,69%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Agustus sebanyak 12.395 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak s.d. Agustus 2026

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	7,650	15,880	397,480		397,480	12,822			0	384,905	3,000	387,905	12,513	8,085	2.00%	12,140	12,880	25,020
2	Februari	12,140	12,880	355,270		355,270	12,688			0	341,920	8,950	350,870	12,531	8,000	2.18%	17,490	3,930	21,420
3	Maret	17,490	3,930	366,190	34,390	400,580	12,922			0	391,605	715	392,320	12,655	13,140	3.14%	13,325	0	13,325
4	April	13,325	0	331,660	30,930	362,590	12,086	2,225	7,160	9,385	350,040		350,040	11,668	9,280	2.47%	14,370	9,385	23,755
5	Mei	14,370	9,385	328,630	41,645	370,275	11,944	7,065		7,065	346,410	6,750	353,160	11,392	9,500	2.47%	21,670	9,700	31,370
6	Juni	21,670	9,700	352,035	20,835	372,870	12,028	3,550		3,550	356,915	2,620	359,535	11,985	12,250	3.10%	21,825	10,630	32,455
7	Juli	21,825	10,630	354,045	18,785	372,830	12,027	8,795		8,795	365,545	14,870	380,415	12,271	10,445	2.65%	9,870	4,555	14,425
8	Agustus	9,870	4,555	376,795	12,355	389,150	12,553	5,350		5,350	370,525	2,450	372,975	12,031	10,750	2.69%	12,395	7,455	19,850
	TOTAL	7,650		2,862,105	158,940	3,021,045		26,985	7,160	34,145	2,907,865	39,355	2,947,220		81,450	2.69%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 5.250 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Agustus sebanyak 66.300 kg dengan rata-rata produksi 2.139 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Agustus sebanyak 67.000 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.161 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 4.550 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat Agustus 2026

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,400	72,300	2,332	72,750	2,347	5,950
2	Februari	5,950	68,400	2,443	67,250	2,402	7,100
3	Maret	7,100	76,300	2,461	77,050	2,485	6,350
4	April	6,350	74,500	2,483	74,750	2,492	6,100
5	Mei	6,100	71,600	2,310	73,700	2,377	4,000
6	Juni	4,000	69,600	2,320	67,600	2,253	6,000
7	Juli	6,000	71,200	2,297	71,950	2,321	5,250
8	Agustus	5,250	66,300	2,139	67,000	2,161	4,550
TOTAL			570,200		572,050		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Agustus tidak terdapat distribusi bibit rumput.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan Agustus 2026

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	5,000	BET
2	Februari	10,000	BET
3	Maret	10,000	BET, Bekasi
4	April	13,000	Majalengka
5	Mei	0	
6	Juni	5,000	BET
7	Juli	6,000	BET, Kab. Bogor
8	Agustus	0	
TOTAL		49,000	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2025				8,355
1	Januari	1,140	270	9,225
2	Februari	1,050	270	10,005
3	Maret	1,080	30	11,055
4	April	975	1,950	10,080
5	Mei	1,005	2,790	8,295
6	Juni	1,605	240	9,660
7	Juli	825	3,825	6,660
8	Agustus	825	450	7,035
JUMLAH		8,505	9,825	

Stok awal bulan pada bulan Agustus sebanyak 6.660 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 825 kg. Sebanyak 450 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Agustus terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 7.035 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Agustus 2026

Kasus	Jumlah	Penyebab
Diare	5	Metabolisme, Infeksius
BEF	5	Infeksius
Abses	2	Infeksius
Pincang	2	Trauma
Pneumonia	2	Infeksius
Distokia	2	Idiopatik
Footrot	1	Infeksius
Vulnus	1	Trauma
Pyometra	1	Infeksius
Ruptur Limpa	1	Infeksius
Total	22	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Agustus 2026 sebanyak 22 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Agustus yaitu diare dan Bovine Ephemeral Fever dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 5 kasus atau sebanyak 22,73% dari total kasus bulan Agustus 2026. Kasus diare merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di bulan Agustus 2026. Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Pada bulan Agustus 2026, diare banyak terjadi pada pedet dengan umur 0-6 bulan. Pedet memiliki sistem kekebalan tubuh yang masih berkembang sehingga sangat rentan dan sensitif baik karena perubahan pakan, iklim, maupun kondisi kandang yang berubah. Penanganan kasus diare dilakukan dengan cara

pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif serta antibiotik jika disebabkan oleh bakteri.

Bovine Ephemeral Fever (BEF) atau demam tiga hari memiliki jumlah kasus yang sama dengan diare pada bulan Agustus yaitu sebanyak 5 kasus. BEF merupakan penyakit virus akut pada sapi yang ditularkan secara cepat melalui gigitan serangga vektor seperti nyamuk dan agas. Penyakit ini muncul mendadak, ditandai dengan demam tinggi hingga 41°C, kelesuan, hilangnya nafsu makan, dan terkadang disertai eksudat dari hidung serta pembengkakan. Gejala umumnya akan mereda dengan sendirinya dalam waktu tiga hingga lima hari. Pengobatan BEF dapat dilakukan dengan pemberian antipiretik maupun antiinflamasi untuk menurunkan demam dan meredakan pembengkakan. Injeksi vitamin dan ATP juga diberikan sebagai pengobatan suportif untuk meningkatkan daya tahan tubuh sapi dan memulihkan kekuatan.

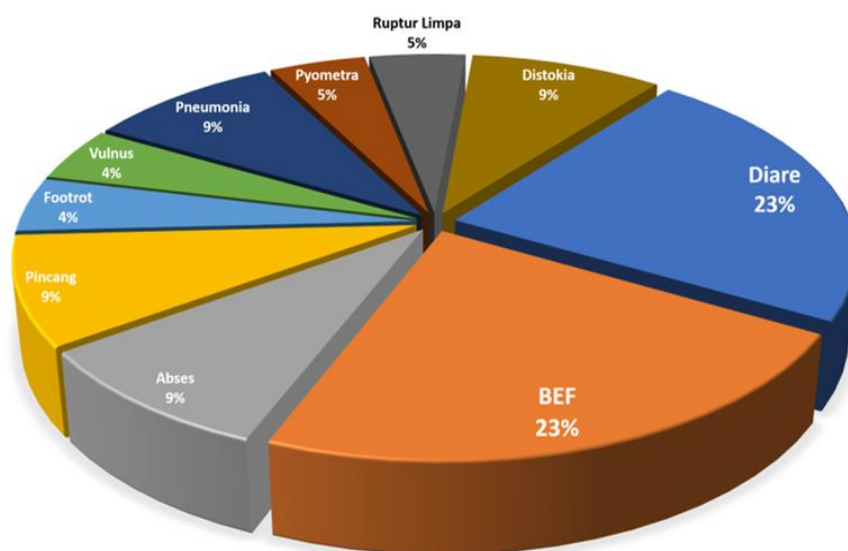


Diagram 1. Persentase kasus bulan Agustus 2026

Berdasarkan rumpun, kasus penyakit paling banyak terjadi pada sapi FH, dimana sebanyak 40,91% dari kasus terjadi pada bulan Agustus 2026 menjangkit rumpun tersebut dengan kasus terbanyak yaitu BEF. Jika dibandingkan dengan jumlah populasi masing-masing rumpun, kasus terbanyak terjadi pada sapi Brahman yaitu terjadi 2 kasus atau sebanyak 66,7% dari populasi sapi Brahman yang ada di BET. Namun secara umum kasus lebih banyak terjadi pada sapi *Bos taurus* (90,91%) dari total kasus). Hal ini dikarenakan sapi kelompok ini tidak memiliki daya tahan alami terhadap kondisi tropis sehingga menyebabkan sapi lebih rentan terhadap penyakit. Kasus penyakit berdasarkan rumpun sapi dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah Kasus Penyakit per Rumpun Ternak bulan Agustus 2026

Rumpun	Jumlah Kasus	Persentase Jumlah Kasus dengan Populasi per Rumpun Ternak
FH	9	5,63%
Belgian Blue	3	7,50%
Limousin	3	8,33%
Angus	2	13,33%
Simmental	2	6,06%
Brahman	2	66,67%
Galician Blond	1	5,00%

Jika dilihat dari status ternak, kasus banyak terjadi pada anak sapi yaitu sebanyak 6 kasus dan 5 kasus diantaranya disebabkan oleh diare. Pedet lebih rentan mengalami diare dibandingkan sapi dewasa utamanya karena sistem kekebalan tubuh dan saluran pencernaan mereka belum berkembang secara sempurna dan masih bergantung pada antibodi maternal. Jika sistem kekebalan ini tidak maksimal pedet menjadi sangat rentan terhadap bakteri ataupun agen patogen lainnya. Selain itu, mukosa usus pedet yang masih sangat sensitif sehingga rentan terhadap gangguan fungsi akibat faktor non-infeksi seperti perubahan pakan maupun iklim.

Pada kasus BEF banyak terjadi pada ternak muda di bawah umur 3 tahun yaitu sebanyak 60% dari total kasus BEF. Hal ini dimungkinkan oleh ternak muda belum memiliki kekebalan terhadap virus tersebut sehingga gejala yang muncul lebih terlihat jika dibandingkan dengan ternak yang lebih tua.

Selama pengobatan bulan Agustus 2026, persentase kesembuhan sapi sebesar 72,7%, sedangkan 18,2% lainnya masih dalam pengobatan lanjutan dengan kondisi membaik. Pada bulan ini terdapat kematian pada 1 (satu) ekor sapi FH yang diakibatkan oleh rupture limpa. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh adanya infeksi yang menyebabkan limpa membengkak secara ekstrem dan menyebabkan terjadinya rupture limpa. Kondisi ini menyebabkan adanya hemoperitoneum yang berakibat pada syok hipovolemik dan berujung pada hipoksia jaringan dan menyebabkan kematian. Selain itu juga terdapat 1 kasus lahir mati pada sapi Brahman yang disebabkan oleh distokia karena ukuran pedet yang terlalu besar.

Terdapat pengafkiran pada 1 (satu) ekor sapi dengan diagnosa infausta yang dikarenakan pneumonia kronis. Kondisi pneumonia kronis menyebabkan menurunnya sirkulasi oksigen ke organ dan dapat terjadi kerusakan saraf akibat hipoksia. Kondisi ini

menyebabkan sapi sulit untuk disembuhkan dan diputuskan untuk diafkir. Pada bulan Agustus juga dilakukan vaksinasi PMK terhadap 35 ekor pedet yang belum divaksin maupun pedet yang belum dilakukan vaksinasi *booster* pertama.

Tabel 19. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	Angus, FH	Donor, Muda	Betina	Infeksius
2	Februari	0				
3	Maret	2	Limousin, FH	Muda, Anak	Betina, Jantan	Metabolisme, Trauma
4	April	1	Limousin	Anak	Jantan	Infeksius
5	Mei	0				
6	Juni	1	FH	Anak	Jantan	Infeksius
7	Juli	0				
8	Agustus	1	FH	Donor	Betina	Trauma
	JUMLAH	7				

Tabel 20. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	4	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
2	Februari	13	Aceh, FH, PO, Wagyu	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	2	FH	Resipien, Donor	Betina	Infausta & tidak layak bibit
4	April	5	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
5	Mei	6	FH, Limousin	Donor, Muda	Betina	Infausta
6	Juni	0				
7	Juli	1	BB	Resipien	Betina	Infausta
8	Agustus	1	FH	Muda	Betina	Infausta
	TOTAL	32				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran pada Bulan Agustus tahun 2026 berdasarkan SP2D sebesar Rp.12.463.388.050,- (tercapai 34,84% dari pagu non blokir Rp. 35.776.954.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. Agustus 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5,108,525,000	-	2,824,452,054	335,745,828	3,160,197,882	61.86	1,948,327,118
2	Belanja Barang (52)	30,668,429,000	3,288,000	7,385,311,810	1,917,878,358	9,303,190,168	30.33	21,368,526,832
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		35,776,954,000	3,288,000	10,209,763,864	2,253,624,186	12,463,388,050	34.83	23,316,853,950

Realisasi berdasarkan akrual sebesar Rp. 19.431.734.897,- (tercapai 54,31% dari pagu non blokir Rp. 35.776.954.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd. Agustus 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5,108,525,000	-	3,111,878,882	335,745,828	3,447,624,710	67.49	1,660,900,290
2	Belanja Barang (52)	30,668,429,000	3,288,000	11,390,970,790	4,593,139,397	15,984,110,187	52.11	14,687,606,813
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		35,776,954,000	3,288,000	14,502,849,672	4,928,885,225	19,431,734,897	54.31	16,348,507,103

b. Realisasi PNBP

Realisasi PNBP bulan Agustus 2026 sebesar Rp.68.684.700- sehingga akumulasi s.d Agustus 2026 sebesar Rp.1.191.286.028,- atau tercapai 92,38% dari target tahun 2026 sebesar Rp.1.289.500.000,- dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp.344.851.228,- tidak ada target, dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.846.434.800,- atau tercapai 65,64% dari target sebesar Rp.1.289.500.000,- Realisasi PNBP sampai Bulan Agustus 2026 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Realisasi PNPB sampai bulan Agustus 2026

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNPB	REALISASI PNPB			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	-	344,851,228	-	344,851,228	100,00
2	Penerimaan Fungsional	1,289,500,000	777,750,100	68,684,700	846,434,800	65.64
Total Realisasi		1,289,500,000	1,122,601,328	68,684,700	1,191,286,028	92.38

Pada Tabel 23 diatas realisasi PNPB bulan Agustus 2026 sebesar Rp.61.765.000,- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya, Rp.3.500.000,- Pendapat Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Rp.3.419.700,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi.

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah pegawai Balai Embrio Ternak sampai dengan Agustus 2026 sebanyak 121 pegawai, dengan rincian ASN sebanyak 72 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 2 orang.

Tabel 24. Rincian Pegawai Bulan Agustus 2026

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	
	1. Magister Sains	6 orang
	2. Magister Peternakan	2 orang
	3. Dokter Hewan	1 orang
	4. Sarjana Peternakan	16 orang
	5. STPP / Diploma IV	1 orang
	6. Diploma III	9 orang
	7. SMA	10 orang
	8. SPP	1 orang
	9. SMKN Peternakan	2 orang
	10. SMEA	1 orang
	11. SMP	- orang
	12. SD	1 orang
	Jumlah PNS	50 orang
II	PPPK	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	3 orang
	3. SLTA/SMEA	11 orang
	4. SD	7 orang
	Jumlah PPPK	22 orang
III	PPPK Paruh Waktu	
	1. SMA	43 orang
	2. SD	4 orang
	Jumlah PPPK Paruh Waktu	47 orang
IV	Non ASN	
	1. Sarjana Ilmu Komunikasi	1 orang
	2. SMP	1 orang
	Jumlah Non ASN	2 orang
	Jumlah PNS, CPNS dan PPPK	121 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Agustus 2026 yaitu :

- 1) Persuratan dengan jumlah 114 dokumen, terdiri dari surat masuk 48 dokumen dan surat keluar 66 dokumen;
- 2) Rekonsiliasi Laporan Keuangan, input realisasi belanja pada aplikasi SAKTI Modul Aset dan Persediaan;
- 3) Fasilitasi kunjungan tamu, kunjungan/praktek/magang/PKL/penelitian mahasiswa;
- 4) Wawancara dan penerimaan peserta maganghub Kementerian Ketenagakerjaan sebanyak 5 orang;
- 5) Fasilitasi kegiatan perayaan HUT RI Ke-81;
- 6) Fasilitasi kegiatan Sound of Kementan di Kementerian Pertanian;
- 7) Fasilitasi kegiatan verifikasi CPCL dan Distribusi Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur dan Ruminansia Potong TA 2026 di Provinsi Jawa Barat;
- 8) Kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam rangka capaian realisasi anggaran TA. 2026;
- 9) Fasilitasi pengembangan kompetensi pegawai baik melalui workshop maupun melalui e-learning corpu Kementan dan BKN Pedia.
- 10) Workshop penyusunan dan penilaian PIPK Tahun 2026;
- 11) Workshop penyusunan anggaran TA 2027;
- 12) Mengkoordinasikan persiapan kegiatan ILDEX 2026;
- 13) Mengkoordinasikan pembuatan SKP PPPK Paruh Waktu sebanyak 47 pegawai;
- 14) Pembinaan dan penegakan disiplin pegawai;
- 15) Kegiatan administrasi persuratan;
- 16) Kegiatan pelayanan internal.

Tabel 25. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan Agustus 2026

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	Persuratan	2500	1028	41.12	Dokumen
2	Penghapusan BMN	2	2	100.00	Dokumen
3	Penetapan Status BMN	1		0.00	Dokumen
4	Usul Pengafkiran Sapi BMN	1	1	100.00	Dokumen
5	POK 2026	6	6	100.00	Dokumen
6	Penyusunan RKAKL 2027	1		0.00	Dokumen
7	Pertemuan/Sosialisasi	8	7	87.50	Kegiatan
8	Pelatihan/Workshop/Inhouse Training	4	4	100.00	Kegiatan
9	Pegawai Teladan/tahun	1	1	100.00	Orang

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
10	Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	17	12	70.59	Kali
11	Audit Barang dan jasa APIP	1		0.00	Dokumen
12	Audit BPK/BPKP	1	1	100.00	Dokumen
13	Audit ISO SMM/SML/SMAP	1	1	100.00	Dokumen
14	Audit LSPro	1		0.00	Dokumen
15	Penilaian KIP/PPID/SPBE/PEKPP	2	2	100.00	Dokumen
16	Penilaian SPI/ZI/WBK/WBBM	1	1	100.00	Dokumen
17	Penyelesaian TLHP	2	2	100.00	Dokumen
18	Pelaporan	24	17	70.83	Dokumen

D. KENDALA DAN TINDAK LANJUT

a) KENDALA

Pada bulan Agustus terdapat kendala sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya Kegiatan Pengolahan HPT seperti pembuatan Silase dan hay produksi HPT.
- 2) Target jumlah ternak yang tersertifikasi sedikit di bawah target (93.3% dari target 100%).
- 3) Belum adanya kejelasan usulan perpanjangan SK dan kontrak PPPK Paruh waktu yang akan habis per 30 September 2026.
- 4) Kendala dalam pelaksanaan distribusi ternak dan embrio karena keterbatasan anggaran untuk distribusi dan operasional petugas di daerah.
- 5) Proses pengadaan untuk kegiatan pengembangan ayam petelur masih belum seluruhnya dapat dilakukan karena belum selesainya proses administrasi di e-Banper.
- 6) Tidak adanya anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan administrasi
- 7) Terhambatnya distribusi embrio ke Provinsi Nusa Tenggara Barat karena regulasi terkait lalu lintas benih.

b) TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Optimalisasi kegiatan pengolahan HPT (silase dan hay).
- 2) Mempercepat proses pengajuan sertifikasi ulang di awal Triwulan III sehingga kekurangan target dapat ditutupi segera.
- 3) Berkoordinasi dengan pengelola kepegawaian Ditjen PKH dan Biro OSDMA.

- 4) Refokusing anggaran untuk distribusi ternak dan embrio dengan melakukan optimalisasi anggaran yang tersedia.
- 5) Koordinasi dengan dinas, penyuluh, BRMP dan Ditjen PKH untuk mempercepat proses administrasi. Selain itu berkoordinasi dengan Ditbitpro terkait calon penerima manfaat yang belum ada.
- 6) Telah dilakukan pertemuan sosialisasi regulasi lalu lintas benih dan bibit ternak dengan fasilitasi direktorat kesehatan hewan yang diikuti oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan terkait.